

Peningkatan Pengetahuan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga dan Investasi Melalui Pelatihan Bagi Ibu - Ibu PKK Di Kantor Kelurahan Kamal, Jakarta Barat

H. Suropto ^{a,1} Ika Susanti ^{b,2,*}, Virda Rosita Maharani ^{b,3}, Khoirunnasikin ^{b,4}, Erik Takhir Mizan ^{b,5}

^{1,2,3,4,5} Program Studi Magister Akuntansi Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

¹ virda9rosita@gmail.com*

* corresponding author

ARTICLE INFO

Article history

Received : 10-01-2023

Revised : 12-01-2024

Accepted : 22-01-2024

Keywords

Akuntansi;

Pengelolaan Keuangan;

Pemilihan Investasi;

Kesejahteraan Keluarga;

ABSTRACT

The purpose of conducting this activity is Community Service Program (PKM) . With Title: "Improving Knowledge of Household Financial Management and Investment for PKK Mothers at the Office of Kelurahan Kamal, West Jakarta." The general objective of this community service activity is to train PKK mothers in Kelurahan Kamal to enhance their knowledge of the importance of managing finances more effectively. Additionally, another goal is to instill understanding gradually to avoid dependence on lending institutions. The project also aims to make mothers more productive, not solely relying on their husbands' salaries but also assisting their husbands in various ways such as staying up late or selling goods needed by friends or neighbors. The methods applied in this project involve lectures and discussions on financial management, including planning through recording every need and expenditure. Participants are also provided with basic knowledge of investments, including gold savings, savings/deposits, and other investment options. The conclusion of this community service activity is that housewives increasingly realize the importance of managing finances and making sound investment choices, saving, and possessing skills in prioritizing needs.

A. PENDAHULUAN

Konflik utama dalam keluarga dan rumah tangga seringkali muncul dari permasalahan ekonomi atau keuangan. Namun, dengan pengelolaan keuangan yang efektif berdasarkan keterbukaan, komunikasi, dan komitmen bersama antara suami dan istri dalam kerangka ajaran Islam, dapat menghindarkan timbulnya masalah keuangan. Meskipun permintaan di masa depan cenderung meningkat, kepastian pendapatan di masa mendatang tidak dapat dijamin. Setiap individu memiliki risiko terkait kecelakaan, kehilangan pekerjaan, kebangkrutan, dan kematian, yang dapat mempengaruhi perolehan pendapatan di masa depan. Risiko ini, meskipun tidak dapat diprediksi kapan terjadi, membutuhkan perencanaan keuangan yang proaktif.

Masyarakat Indonesia saat ini dikenal sebagai masyarakat konsumen, terutama dalam gaya hidup kelas atas, yang dapat membuat mereka kurang rentan terhadap perencanaan keuangan dan investasi. Oleh karena itu, edukasi mengenai investasi menjadi sangat penting untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap manajemen keuangan. Salah satu langkah kunci dalam perencanaan keuangan adalah penyusunan anggaran rumah tangga, yang menjadi inti dari pengelolaan uang untuk memenuhi kebutuhan sekarang dan di masa depan.

Anggaran yang sehat dicapai ketika jumlah pendapatan setidaknya sama dengan atau melebihi jumlah pengeluaran, menghindari defisit keuangan yang dapat berdampak negatif. Oleh karena itu, perencanaan keuangan keluarga menjadi suatu kebutuhan. Manajemen perencanaan keuangan keluarga merupakan proses pengelolaan pendapatan guna mencapai tujuan keuangan yang mencakup seluruh kebutuhan keluarga. Ahmad Gozali (2013) menyarankan beberapa kiat sukses dalam mengatur keuangan keluarga, yang diawali dengan prioritas pembayaran cicilan hutang pada setiap

penerimaan gaji. Membayar cicilan dianggap sebagai kewajiban utama untuk menjaga nama baik keluarga dan memperlihatkan disiplin dalam memenuhi kewajiban finansial kepada pihak kreditur.

Setelah melunasi kewajiban cicilan hutang, langkah berikutnya adalah memberikan zakat atau sumbangan keagamaan sebagai ungkapan syukur kepada Allah SWT atas karunia rezeki yang telah diberikan. Dengan begitu, kelancaran aktivitas ekonomi sehari-hari dapat terjaga tanpa kekurangan, dan diharapkan Allah SWT akan memberikan berkah dan rezeki yang berlimpah. Tidak kalah pentingnya, langkah ketiga adalah alokasi minimal 10% dari penghasilan untuk ditabung atau diinvestasikan, menghindari kebiasaan menunggu sisa uang di akhir bulan yang seringkali tidak terjadi. Langkah terakhir adalah pengelolaan penghasilan yang tersisa untuk memenuhi kebutuhan rutin keluarga, seperti belanja, makanan, asuransi, pendidikan anak, rekreasi, dan lain sebagainya. Dengan mengikuti langkah-langkah tersebut, diharapkan keluarga dapat mencapai kesuksesan dalam mengelola keuangan tanpa stres, terlebih dengan ketersediaan aplikasi di appstore yang memudahkan pengelolaan keuangan.

Buku Perencanaan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK juga menguraikan langkah-langkah merencanakan keuangan yang baik. Pertama, mengenali kondisi keuangan dengan menilai harta benda yang dimiliki, seperti rumah, tabungan, dan perhiasan, yang memiliki potensi nilai untuk dijual di masa depan. Jika total harta lebih besar dari utang, kondisi keuangan dianggap baik, tetapi jika sebaliknya, perlu dicari solusi untuk melunasi utang. Kedua, menentukan keinginan dengan membuat daftar impian saat ini dan masa depan, termasuk dana yang dibutuhkan dan waktu pencapaian tujuan. Ketiga, menetapkan keinginan utama dengan memprioritaskan keinginan berdasarkan skala prioritas dan ketersediaan keuangan. Dalam hal ini, mengutamakan tujuan keuangan seperti menyiapkan dana pendidikan anak dibandingkan membeli barang-barang kecil.

Lestari (2012) mendefinisikan keluarga sebagai suatu rumah tangga yang terhubung melalui hubungan darah, perkawinan, atau menyediakan fungsi instrumental dan ekspresif mendasar bagi anggotanya dalam suatu jaringan. Peran keluarga sangat signifikan dalam kegiatan ekonomi suatu negara, dimana rumah tangga berfungsi sebagai konsumen dan produsen. Sebagai konsumen, rumah tangga memiliki berbagai pengeluaran rutin yang harus dipenuhi untuk memastikan kehidupan yang layak. Hal ini sangat terkait dengan penghasilan keluarga, yang dapat berasal dari gaji, upah, keuntungan transaksi, investasi, atau sumber pendapatan lainnya, seperti yang diungkapkan oleh Yohana, C. (2014).

Lestari (2012) juga menekankan bahwa pengelolaan keuangan memiliki peran krusial dalam menentukan keberhasilan suatu keluarga. Berdasarkan penelitian Novianti dan Denziana (2012), keberhasilan dalam mengatur keuangan keluarga diukur sebagai 50% dari kesuksesan keluarga secara keseluruhan. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Mulyanti, D., & Sahidillah, N. (2018) mengenai manajemen keuangan keluarga miskin menunjukkan bahwa perbedaan pendapatan, tingkat kemampuan, dan tingkat kemandirian keluarga mempengaruhi kemampuan mereka dalam mengelola keuangan. Studi ini dilakukan pada mitra program masyarakat mandiri, dompet dhuafa Republika, di Bogor, Tangerang, dan Bekasi, dengan mempertimbangkan aspek input, throughput, dan output. Selain itu, penelitian ini memberikan wawasan tentang teknik pengelolaan keuangan rumah tangga dari perspektif manajemen keuangan, yang dapat menjadi panduan dalam mengatasi tantangan keuangan keluarga.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga dan pengenalan investasi bagi ibu-ibu PKK di kantor kelurahan kamal, Jakarta Barat sangat diperlukan dalam mengelola masalah keuangan dalam rumah tangga dan cara memilih investasi yang baik dan benar. Namun demikian, perencanaan keuangan merupakan hal yang penting untuk dibuat dan disusun oleh masyarakat, tak terkecuali bagi ibu rumah tangga. Dengan membuat perencanaan keuangan maka kita akan dengan mudah melihat seberapa besar pemasukan dan pengeluaran kita serta dapat mengontrol arus masuk dan keluar uang kita. Untuk dapat mengetahui cara pengelolaan dan memilih investasi yang baik, Perlu dilakukan evaluasi kesehatan keuangan dengan mengevaluasi isi dompet melalui pencatatan aset dan kewajiban, serta mencatat sumber pendapatan dan pengeluaran. Dengan demikian, kelebihan dana yang tersedia dapat dioptimalkan melalui investasi jangka panjang.

1. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perempuan dan ibu rumah tangga dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan secara lebih efisien dan efektif?
2. Bagaimana cara pentingnya mengatur strategi pengelolaan keuangan keluarga untuk menjadi lebih produktif, bukan hanya mengandalkan pendapatan suami?
3. Bagaimana menumbuhkan serta mengembangkan pemahaman pada perempuan dan ibu rumah tangga agar dapat menghindari ketergantungan pada lembaga peminjaman?

2. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Untuk melatih ibu-ibu PKK dikantor Kelurahan Kamal Jakarta Barat agar memiliki keterampilan dalam mengelola keuangan secara lebih optimal.
2. Untuk melatih ibu-ibu PKK dikantor Kelurahan Kamal Jakarta Barat untuk meningkatkan pemahaman akan pentingnya pengaturan keuangan keluarga, tidak hanya mengandalkan pendapatan suami, melainkan juga mendukung dengan berdagang atau menjual barang-barang kebutuhan kepada teman atau tetangga.
3. Untuk melatih ibu-ibu PKK dikantor Kelurahan Kamal Jakarta Barat serta memberikan pembekalan dan memahami langkah-langkah bertahap guna mengurangi ketergantungan pada lembaga-lembaga peminjaman.

3. Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan mengelola keuangan secara efektif, diharapkan ibu-ibu PKK di Kantor Kelurahan Kamal Jakarta Barat dapat memahami strategi perencanaan dan seleksi investasi yang tepat. Hal ini dikarenakan setiap keputusan keuangan yang diambil akan memiliki dampak signifikan terhadap aspek lain dari kondisi keuangan keseluruhan yang dimilikinya.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kami telah melakukan persiapan menyeluruh terkait dengan materi, bahan, dan peralatan sesuai dengan tema yang telah ditetapkan. Tujuan dari persiapan ini adalah agar materi yang disajikan dapat dipahami dengan mudah oleh Ibu-Ibu PKK di Kantor Kelurahan Kamal, Jakarta Barat.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) direncanakan akan dilaksanakan di Kantor Kelurahan Kamal Jakarta Barat pada bulan November 2023. Proses ini akan mendapat bimbingan dari tim pelaksana yang terdiri dari staf pengajar Universitas Pamulang, dengan melibatkan peran aktif dari ibu-ibu PKK di kelurahan Kamal.

Untuk menjalankan program PKM, langkah-langkah prosedurnya sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- 1) Survei Awal: Dilakukan penelitian lokasi di Kantor Kelurahan Kamal, Kec. Kalideres, Kota Jakarta Barat.
- 2) Observasi: Berdasarkan hasil survei, ditetapkan pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan.
- 3) Rapat Koordinasi Tim: Tahap ini mencakup rapat untuk membahas pembagian tugas, menyusun jadwal pelaksanaan mulai dari persiapan hingga evaluasi, serta penyusunan laporan.

2. Tahap Evaluasi

- 1) Penilaian: Dilakukan oleh pelaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Evaluasi ini dapat berupa perbaikan atau saran untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan.
- 2) Partisipasi Mitra: Melibatkan partisipasi aktif dari mitra, yang menunjukkan kerjasama yang kooperatif dengan memberikan izin untuk melaksanakan pengabdian desa binaan kampus. Mereka juga memberikan informasi dan data yang dibutuhkan serta menyusun rencana pelaksanaan kegiatan pelatihan/pendampingan. Dalam pengembangan sarana prasarana, partisipasi dari mitra, pemda/lembaga terkait, dan pihak terkait juga sangat

diperhitungkan. Mitra yang terlibat mencakup Ibu-Ibu PKK, Ketua RW, Dasa Wisma, Para Kader Posyandu, UMKM, Sekretaris Kelurahan Kamal, dan lain sebagainya.

1. Realisasi Pemecahan Masalah

Implementasi penyelesaian masalah dalam Pengabdian Kepada Masyarakat di Kantor Kelurahan Kamal, Kec. Kalideres, Kota Jakarta Barat, menghasilkan sejumlah tindakan yang dapat dijalankan oleh mahasiswa pascasarjana, antara lain:

1. Memahami jumlah pendapatan pada setiap periode, seringkali bulanan.

Jika pendapatan dari usaha dagang bervariasi, dapat dibuat rentang pendapatan minimal hingga maksimal, dengan mempertimbangkan prinsip kehati-hatian. Disarankan untuk menggunakan pendapatan rata-rata atau minimal sebagai patokan bulanan. Alternatifnya, pendapatan harian bisa dicatat dengan membagi pendapatan bulanan menjadi tiga puluh (30) hari.

2. Menetapkan prioritas terhadap kebutuhan dengan mempertimbangkan kepentingannya dalam waktu dekat.

Memilih untuk membeli barang yang benar-benar diperlukan daripada yang diinginkan. Perlu memberikan pemahaman mengenai perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Penting juga untuk menyertakan anggaran dalam menetapkan skala prioritas. Peserta diajak untuk cermat memilih penjual yang menawarkan harga lebih murah namun tetap menjaga kualitas produk guna mencapai efisiensi.

3. Merekam setiap pengeluaran dan pemasukan harian sebagai kelanjutan dari poin pertama.

Selain mencatat jumlah pendapatan, penting juga untuk mengetahui besaran pengeluaran harian. Disarankan membuat anggaran pengeluaran harian dengan batas maksimal yang tidak boleh dilampaui. Upaya selalu diarahkan agar pendapatan harian melebihi atau setidaknya seimbang dengan pengeluaran, sehingga terdapat sisa harian yang dapat disimpan untuk investasi di masa mendatang.

2. Khalayak Sasaran Dalam Kegiatan PKM

Khalayak sasaran dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat ini mencakup Ibu-Ibu PKK, Ketua RW, Dasa Wisma, Para Kader Posyandu, UMKM, dan Sekretaris Kelurahan Kamal, Kec. Kalideres, Kota Jakarta Barat. Tujuannya adalah agar mereka mampu mengelola keuangan dan memilih investasi secara optimal, sehingga dapat memenuhi kebutuhan saat ini dan di masa depan. Salah satu aspek yang ditekankan adalah persiapan dana darurat untuk keperluan mendadak, seperti kecelakaan, sakit, dan bencana, yang sebaiknya setara dengan empat kali pengeluaran rutin per bulan. Dana darurat ini dapat diperoleh dari tabungan. Selanjutnya, tahap evaluasi kesehatan keuangan juga dilakukan dengan harapan bahwa pengelolaan keuangan rumah tangga dan pemilihan investasi yang bijak dapat meningkatkan kesejahteraan para ibu di Kelurahan Kamal Jakarta Barat.

3. Tempat Dan Waktu Pengabdian Kepada Masyarakat

Tempat, Sasaran dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat Kegiatan PKM : Kantor Kelurahan Kamal, Kec. Kalideres, Kota. JakBar.
Sasaran Kegiatan : Ibu-Ibu Pkk Kantor Kelurahan Kamal
Hari/Tanggal : Jumat / 10 November 2023
Jam 13.30 – 17.00'

4, Metode Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dalam menghadapi permasalahan, langkah-langkah yang diambil untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan ini melibatkan pendekatan melalui komunikasi, edukasi, dan interaksi langsung. Selain itu, pelatihan yang diselenggarakan melibatkan penjelasan tujuan terkait pengelolaan keuangan dan pemilihan investasi untuk mewujudkan kesejahteraan di Kelurahan Kamal, Jakarta Barat. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dijadwalkan akan dilaksanakan di Aula lantai 4 Kantor Kelurahan Kamal, Kec. Kalideres, Kota Jakarta Barat, Propinsi DKI Jakarta pada bulan

November 2023. Proses ini akan mendapat bimbingan dari tim pelaksana mahasiswa dan mahasiswi serta didampingi oleh dosen pembimbing dari Universitas Pamulang, melibatkan peran instansi terkait, aparat kantor kelurahan, dan ibu-ibu PKK.

Metode kegiatan pelatihan yang diimplementasikan sebagai solusi atas permasalahan di Kelurahan Kamal dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang rencana akan dilaksanakan di Aula Lantai 4 Kantor Kelurahan Kamal, Kec. Kalideres, Kota Jakarta Barat, Propinsi DKI Jakarta pada bulan November 2023, dengan langkah-langkah berikut:

1. Metode Pertama adalah Metode Ceramah

Peserta akan diberikan pemahaman mengenai urgensi perencanaan keuangan yang efektif, dengan mencatat semua kebutuhan dan pengeluaran, serta memberikan prioritas pada kebutuhan yang lebih esensial daripada yang belum mendesak saat ini. Selain itu, peserta akan diberikan pengetahuan mengenai prinsip dasar investasi, seperti tabungan emas, tabungan/deposito, serta opsi investasi lainnya seperti Sukuk Retail dan Obligasi Retail Indonesia.

2. Metode Kedua adalah Diskusi

Pada sesi ini, akan dilakukan diskusi mengenai teknis manajemen kas rumah tangga, di mana peserta dapat membahas permasalahan dan kondisi keuangan keluarga masing-masing beserta hambatan yang mereka hadapi dalam mengelola keuangan. Solusi yang diberikan oleh narasumber termasuk mengurangi pengeluaran yang tidak perlu dan mendorong peserta untuk tidak hanya menjadi konsumen, melainkan juga menjadi entrepreneur dengan menjual produk yang dibutuhkan oleh teman atau tetangga. Jenis barang dagangan yang akan dijual disesuaikan dengan kebutuhan pemakai dan disesuaikan dengan kondisi keuangan masing-masing.

Rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk kegiatan ini:

a. Persiapan Tahap Awal

Fokus pada persiapan mencakup penyediaan semua peralatan yang diperlukan, studi literatur, dan koordinasi dengan pihak Kantor Kelurahan Kamal untuk merancang strategi guna meningkatkan pemahaman dan literasi keuangan, khususnya dalam perencanaan keuangan rumah tangga.

b. Penetapan Lokasi

Pada tahap ini, dilakukan survei lokasi dengan melakukan kunjungan ke Kantor Kelurahan Kamal, Jakarta Barat, untuk menentukan tempat atau lokasi pelaksanaan kegiatan.

c. Perancangan pelaksanaan workshop di Kantor Kelurahan Kamal, Jakarta Barat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan keuangan menjadi suatu keharusan karena sumber daya yang dimiliki terbatas, sementara kebutuhan dan keinginan bersifat tak terbatas. Sukirman (2019) menyatakan bahwa perencanaan keuangan merupakan seni mengelola keuangan oleh individu atau keluarga dengan tujuan efektif, efisien, dan bermanfaat, guna mencapai kesejahteraan keluarga. Langkah-langkah merencanakan keuangan melibatkan proses mengenali kondisi keuangan, menentukan keinginan, dan menetapkan keinginan utama. Pada tahap menetapkan keinginan utama, perlu dilakukan hal-hal berikut: membuat daftar seluruh keinginan yang ingin dicapai, membedakan antara keinginan dan kebutuhan, serta menetapkan dana yang dibutuhkan beserta waktu pencapaiannya. Pengelolaan penghasilan menjadi kunci untuk memenuhi kebutuhan saat ini dan di masa depan, seperti pengeluaran rumah tangga, pembayaran uang sekolah bulanan, serta kebutuhan pendidikan anak, naik haji, dan di masa tua. Prioritas dalam menentukan keinginan utama perlu disusun dengan mempertimbangkan keterbatasan sumber daya, dengan contoh urutan prioritas seperti menyiapkan dana pendidikan anak, membeli motor kedua, dan membeli baju baru. Dana darurat, yang berasal dari uang tabungan, perlu dipersiapkan untuk keperluan mendadak seperti kecelakaan, sakit, atau bencana, dengan jumlah minimal empat kali pengeluaran rutin per bulan. Evaluasi kesehatan keuangan menjadi langkah berikutnya, dengan menggunakan indikator-indikator yang tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1. Kondisi Keuangan

No	Indikator	Penjelasan	Sehat	Tidak Sehat
1	Berapakah jumlah uang tunai yang tersedia?	Menyiapkan dana darurat dalam bentuk tunai dan tabungan.	Saldo mencapai setidaknya empat kali pengeluaran bulanan atau lebih.	Jumlah tabungan kurang dari empat kali pengeluaran bulanan.
2	Seberapa besar jumlah pembayaran cicilan hutang tiap bulan?	Mempertahankan kewajiban pembayaran cicilan sesuai dengan kemampuan, termasuk cicilan rumah, cicilan kendaraan, cicilan koperasi, utang kartu kredit, dan jenis pinjaman lainnya.	Batasan pembayaran cicilan maksimal adalah 35% dari total penghasilan bulanan.	Pembayaran cicilan melebihi 35% dari penghasilan bulanan atau bahkan melebihi setengah dari total penghasilan
3	Apakah telah melakukan penyisihan dana untuk menabung?	Setiap bulan mampu mengalokasikan sebagian penghasilan untuk dijadikan tabungan.	Minimal menyisihkan 10% dari total penghasilan bulanan.	Penyisihan dana kurang dari 10% dari total penghasilan bulanan atau bahkan tidak memiliki sisa penghasilan setiap akhir bulan.

Kegiatan sosialisasi diawali dengan dilakukan presentasi kepada ibu-ibu Pkk, Ketua RW, Dasa Wisma, Para Kader Posyandu, UMKM dan Sekretaris Kelurahan Kamal. dst. Selama kurang lebih 30 menit yang berisi materi materi seperti :

- a. Aspek pengelolaan keuangan
- b. Masalah yang terjadi dalam keuangan keluarga
- c. Cara mengelola uang dengan baik
- d. Bagaimana cara merencanakan keuangan
- e. Evaluasi kesehatan keuangan (Periksa Dompot)

Penting untuk memperhatikan cara mengelola keuangan rumah tangga guna menjamin kelangsungan hidup dan kesejahteraan keluarga. Pengelolaan keuangan keluarga memiliki dampak besar pada perkembangan anak, pemenuhan kebutuhan dasar anggota keluarga, serta tingkat kenyamanan di dalam rumah tangga. Hal ini juga krusial dalam perspektif jangka panjang, terutama ketika keluarga memiliki rencana masa depan yang memerlukan perencanaan keuangan, tabungan, dan perlindungan. Perlindungan keuangan menjadi penting untuk mengatasi situasi darurat di masa mendatang. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan keluarga harus dilakukan secara terencana dan teratur, serta melibatkan keterlibatan suami dan istri secara kompak. Beberapa strategi dapat diterapkan agar keuangan keluarga tetap terkendali dan menghindari pengeluaran berlebihan, antara lain:

- a. Buat batasan maksimal untuk setiap pengeluaran
- b. Lakukan pencatatan secara terperinci
- c. Membuat rekening secara terpisah antara tabungan dengan biaya operasional
- d. Menyisihkan dana untuk keadaan darurat
- e. Mempersiapkan dana untuk proteksi



Gambar 1. Pembukaan oleh MC diacara PKM



Gambar 2. Foto bersama Ibu-ibu pkk, Ibu sekel kelurahan kamal, dosen pembimbing dan tim PKM



Gambar 3. Penyampaian materi



Gambar 4. Tanya jawab seputar pengelolaan keuangan dan pemilihan investasi

LINK BERITA KEGIATAN PKM

<https://www.kompasiana.com/suripto87823/654e1592ee794a45fb133372/mahasiswa-magister-akuntansi-unpam-gelar-pkm-pada-pkk-kelurahan-kamal-jakarta-barat>

<https://www.kompasiana.com/ika70999/654f1036edff766a55740002/mahasiswa-magister-akuntansi-unpam-menjalani-pmkm-di-kantor-kelurahan-kamal-jakarta-barat>

LINK YOUTUBE KEGIATAN PKM

https://youtu.be/Zbb3R_ZBzX0?feature=shared

D. PENUTUP

Simpulan

Kesadaran ibu-ibu dalam mengelola keuangan, memilih investasi, menabung, dan mengatur prioritas kebutuhan semakin meningkat.

1. Penerapan manajemen keuangan yang baik di rumah tangga melibatkan persiapan dana darurat dan asuransi, menciptakan kehidupan keluarga yang lebih aman.
2. Pengelolaan keuangan yang efektif memungkinkan pemenuhan kebutuhan pendidikan anak yang berkualitas tanpa kendala finansial.
3. Investasi, sebagai bagian dari manajemen keuangan jangka panjang, memerlukan pemilihan dengan cermat agar memberikan keuntungan optimal.

Simpulan dalam menyajikan rangkuman hasil dan pembahasan, mengacu pada permasalahan mitra, dengan mengeksplorasi faktor pendukung dan penghambat kegiatan.

Saran

1. Tindak lanjut pengabdian masyarakat berfokus pada pemantauan kelanjutan ibu-ibu, terutama di lingkungan Kelurahan Kamal, dalam upaya mengelola keuangan rumah tangga dan menetapkan prioritas kebutuhan keluarga.
2. Kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya dapat diselenggarakan di lokasi yang sama atau berbeda dengan cakupan tema dan sasaran yang lebih luas.
3. Kesuksesan kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan memberikan informasi yang bermanfaat sebagai acuan untuk pengambilan keputusan dalam pengelolaan dana, khususnya bagi ibu-ibu yang bertanggung jawab atas keuangan rumah tangga.
4. Ibu-ibu rumah tangga diharapkan mampu membuat pilihan investasi yang bijak dan waspada terhadap investasi yang berisiko tinggi (investasi bodong).

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada PKK Kelurahan Kamal atas kepercayaan dan kesempatan untuk menjadi pembicara dalam pelatihan. Juga, apresiasi kepada peserta pelatihan yang telah mengikuti dengan antusias. Semoga materi yang disampaikan dapat memberikan manfaat dan diterapkan secara efektif di lingkungan PKK Kelurahan Kamal.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia, (2019). *Pengelolaan Keuangan*. Jakarta: Grup Pengembangan Keuangan Inklusif Departemen Pengembangan Akses Keuangan dan UMKM Bank Indonesia.
- Franita, R. (2020). Analisa Perencanaan Keuangan Untuk Wanita Usia 30 Tahun. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 6(3), 584-590.
- Fauzia, I. Y., Nasution, Z., & Setiawan, S. (2021). Model Islamic Family Wealth Management Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 6(1), 109-124.
- Guitman LJ, Z. C. (2012). *Principles of Managerial Financial Global Edition 13th Edition*. England:: Person Education Limited 2012.
- Finatariyani, E., Setianingsih, S., Anisa, A., Zenabia, T., & Abdurachman, T. A. (2020). Pengelolaan Keuangan Keluarga Dan Pengenalan Dasar-Dasar Investasi Menuju Keluarga Mandiri Bagi Ibu-Ibu Majelis Taklim Al Auladiyah, Tangerang Selatan. *Dedikasi Pkm*, 1(2), 132-139.
- Finatariyani, E., Setianingsih, S., Anisa, A., Zenabia, T., & Abdurachman, T. A. (2020). Pengelolaan Keuangan Keluarga Dan Pengenalan Dasar-Dasar Investasi Menuju Keluarga Mandiri Bagi Ibu-Ibu Majelis Taklim Al Auladiyah, Tangerang Selatan. *Dedikasi Pkm*, 1(2), 132-139.
- Garland, D. (2014). What is a “history of the present”? On Foucault’s genealogies and their critical preconditions. *Punishment & society*, 16(4), 365-384.
- Mulyanti, D., & Sahidillah, N. (2018). Pelatihan Perencanaan Keluarga bagi Ibu-ibu PKK Desa Cimenyan Kabupaten Bandung. *Jurnal Abdimas BSI*, 1 (2), 259-267.
- MUQSITAH, S. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan Pt Camilan Hebatindonesia (Doctoral dissertation)*.
- Mahanal, S., Zubaidah, S., Sumiati, I. D., Sari, T. M., & Ismirawati, N. (2019). RICOSRE: A Learning Model to Develop Critical Thinking Skills for Students with Different Academic Abilities. *International Journal of Instruction*, 12(2), 417-434
- Novianti, Leny dan Denziana, Angrieta. (2010). Manajemen Keuangan Keluarga. *Jurnal Perempuan, Agama, dan Gender*. Vol. 9 No. 2. Hal. 1-11